

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR KIMIA DENGAN
PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER 1
SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2005/2006**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tadris Pendidikan Kimia
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan**

Oleh :

**DWI SUSANTI
NIM : 99454219**

**JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Das Salirawati, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Dwi Susanti
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Dwi Susanti

NIM : 99454219

Judul : Hubungan antara Gaya Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006

Saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunaqosyahkan. Oleh karena itu, diharapkan saudari tersebut dapat segera dipanggil guna mempertanggungjawabkan skripsinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2005

Dosen Pembimbing



Das Salirawati, M.Si.

NIP. 132001805

Khamidinal, S. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Dwi Susanti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Dwi Susanti

NIM : 99454219

Jurusan : Tadris MIPA

Judul : Hubungan antara Gaya Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar
Kimia Siswa Kelas X Semester 1 SMA Muhammadiyah 4
Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006

Maka kami selaku Konsultan menyetujui bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2006

Hormat kami
Konsultan



Khamidinal, S. Si.
NIP. 150301492



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274)513056, Fax. (0274)519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/UDT/PP.01.01/667/06

Skripsi dengan judul : Hubungan Antara Gaya Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia
Siswa Kelas X Semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun
Ajaran 2005/2006

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh :

Dwi Susanti
Nim : 99454219

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 2 Januari 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Murtono, M. Si.
NIP. : 150299966

Sekretaris Sidang

Drs. H. Sedyo Santoso, S. S, M. Pd.
NIP. : 150249226

Pembimbing Skripsi

Dra. Das Salirawati, M. Si.
NIP. : 132001805

Penguji I

Khamidinal, S. Si.
NIP. : 150301492

Penguji II

Siti Fathonah, S. Pd.
NIP. : 150292287

Yogyakarta, 17 Januari 2006



Drs. H. Rahmat, M. Pd.
NIP. : 150037930

202-2006

Motto

الْيَوْمَ يُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعٌ

الْحِسَابِ. (١٧)

"Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya".

(Q.S. Al-Mu'min)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan sebagai tanda cinta untuk

Almamaterku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wr.wb.

الحمد لله رب العلمين. أشهد أن لا اله الا الله واشهد ان محمدرسول الله
اللهم صل على سيدنا محمد وعلى ال سيدنا محمد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya-belajar kimia dengan prestasi belajar kimia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus yang ditujukan kepada yang terhormat :

1. Drs. H. Rahmat, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Dra. Hj. Meizer SN, M.Si, Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah UIN Suka Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Das Salirawati, M.Si, selaku Pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terwujud.
4. Bapak Drs. Slamet Fauzan, selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

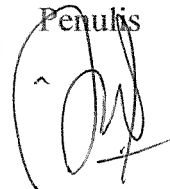
5. Bapak Drs. Wardoyo, selaku guru Kimia di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang telah banyak membimbing dan memberikan banyak pelajaran berharga.
6. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta kelas X Tahun Ajaran 2005/2006, untuk kerjasama dan kebersamaan kita.
7. Bapak dan Ibuk tercinta, terima kasih atas segalanya.
8. Mas Husein dan dik Ifa tersayang, untuk senyum tulus penuh kesabaran yang menjadi motivasi terbesar untuk meraih cita dan cinta.
9. Kakak-kakak dan adik-adikku, untuk semua bantuan dan dukungannya.
10. Teman-teman semua atas segala dukungannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Penulis berharap semoga kebaikan bapak, ibu, dan rekan-rekan sekalian mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sarau dan kritik selalu diharapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2005

Penulis



Dwi Susanti

DAFTAR ISI

| | halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan | |
| 1. Deskripsi Teori | 9 |
| 2. Penelitian yang Relevan | 26 |
| B. Kerangka Berfikir | 27 |
| C. Hipotesis Penelitian | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 31 |

| | |
|---|----|
| B. Desain Penelitian | 31 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 31 |
| D. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel | 32 |
| E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data | 33 |
| F. Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| B. Pembahasan | 53 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|----------|--|
| Tabel 1 | Skor untuk Mengukur Gaya Belajar Kimia33 |
| Tabel 2 | Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Kimia Siswa34 |
| Tabel 3 | Kisi-kisi Soal Prestasi Belajar Kimia39 |
| Tabel 4 | Rerata Persentase Jenis-jenis Gaya Belajar Kimia40 |
| Tabel 5 | Ringkasan Hasil Uji Normalitas42 |
| Tabel 6 | Ringkasan Uji Homogenitas Bartlett43 |
| Tabel 7 | Hasil Uji Linieritas44 |
| Tabel 8 | Koefisien Korelasi Ganda Enam47 |
| Tabel 9 | Rumus-rumus Analisis Variansi Garis Regresi.....48 |
| Tabel 10 | Analisis Regresi Enam Prediktor48 |
| Tabel 11 | Perbandingan Bobot Prediktor49 |
| Tabel 12 | Ringkasan Uji Korelasi <i>Product Moment</i>50 |
| Tabel 13 | Hasil Analisis Regresi52 |
| Tabel 14 | Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>53 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

| | | halaman |
|----------|----|---|
| Lampiran | 1 | Data Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Kimia.....68 |
| Lampiran | 2 | Uji Validitas dan Reliabilitas.....77 |
| Lampiran | 3 | Rerata Persentase Gaya Belajar Siswa79 |
| Lampiran | 4 | Uji Normalitas80 |
| Lampiran | 5 | Uji Homogenitas.....88 |
| Lampiran | 6 | Uji Linieritas90 |
| Lampiran | 7 | Uji Multikolinieritas93 |
| Lampiran | 8 | Uji Regresi Ganda Enam95 |
| Lampiran | 9 | Uji Korelasi <i>Product Moment</i>97 |
| Lampiran | 10 | Kisi-kisi Soal Prestasi Belajar Kimia103 |
| Lampiran | 11 | Angket Gaya Belajar Kimia110 |
| Lampiran | 12 | Soal Prestasi Belajar Kimia118 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR KIMIA DENGAN
PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER 1
SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2005/2006**

Oleh :

Nama : Dwi Susanti
NIM : 99454219
Pembimbing : Das Salirawati, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar gaya belajar kimia serta ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006. Sampel yang diambil sebanyak 70 siswa dari 2 kelas, menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket gaya belajar dan tes prestasi belajar kimia kelas X semester 1. Teknik analisis data secara deskriptif dinyatakan dengan persentase untuk gaya belajar kimia, sedangkan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar (*independent, competitive, collaborative, participant, dependent, dan avoidance*) dengan prestasi belajar kimia menggunakan analisis regresi enam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat gaya belajar versi Gresha-Reichman yaitu : *independent, competitive, collaborative, participant, dependent, dan avoidance*. Perhitungan rerata persentase macam-macam gaya belajar kimia diperoleh : gaya belajar *independent* sebanyak 3 siswa (4,3 %), *competitive* sebanyak 8 siswa (11,4 %), *collaborative* sebanyak 30 siswa (42,9 %), *participant* sebanyak 15 siswa (21,4 %), *dependent* sebanyak 3 siswa (4,3 %), dan *avoidance* sebanyak 5 siswa (7,1 %). Hubungan antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi 0,570 dengan taraf signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi 32,5 %. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006.

Kata kunci : gaya belajar, prestasi belajar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya nasional. Manusia Indonesia yang berkualitas diantaranya beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha ESA, memiliki pengetahuan dan keahlian, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri. Semua kegiatan pendidikan nasional tersebut terkait dengan tujuan jangka panjang kedua, yaitu diantaranya mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri¹.

Usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sudah banyak dilakukan, diantaranya yaitu dengan program pendidikan dasar wajib belajar sembilan tahun. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan keterampilan di semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan diselenggarakan oleh pemerintah didukung oleh peran serta masyarakat. Usaha lainnya adalah pembinaan guru dan tenaga pendidikan, media pengajaran, teknologi pendidikan serta penulisan, penerjemahan dan pengadaan buku pelajaran, buku acuan, buku ilmu pengetahuan dan teknologi².

¹ _____ (1998), Kurikulum Pendidikan, Jakarta : BP-7 Pusat, hal :120

² Ibid, hal : 126-127.

Kualitas hasil pendidikan dapat ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kualitas hasil pendidikan adalah proses pembelajaran. Didalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam kegiatan diantaranya yaitu penyampaian materi pelajaran.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar. Prestasi belajar tidak terlepas dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri seperti faktor psikis dan fisik. Faktor psikis meliputi kognitif dan afektif, faktor fisik meliputi kondisi indera, anggota tubuh, kelenjar, syaraf dan organ-organ dalam tubuh. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar individu, berupa lingkungan alam, sosial ekonomi, metode mengajar guru, materi pelajaran, sarana dan prasarana³.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar. Selama ini siswa kurang menyadari tentang gaya belajarnya, padahal gaya belajar diduga mempunyai hubungan dengan prestasi belajar. Gaya belajar merupakan sesuatu yang khas dimiliki oleh seorang yang bersangkutan.

³ Sri Rumini dkk (1991), Psikologi Pendidikan, Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta, hal : 60-61.

Jika guru mengetahui gaya belajar muridnya maka metode mengajarnya akan disesuaikan yaitu dengan membanding-bandingkan berbagai macam gaya yang paling sesuai bagi murid-muridnya, sehingga hal ini benar-benar bisa disadari oleh guru dengan bertolak dari cara-cara yang tradisional dan rutin, menciptakan pendekatan-pendekatan yang baru dan *imajinatif*, baik terhadap isi maupun gaya mengajarnya.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta karena peneliti mengetahui kondisi dan karakteristik siswa tersebut dari pengamatan peneliti pada waktu melaksanakan praktek pengalaman lapangan, yang mempunyai anggapan bahwa mata pelajaran kimia adalah mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Sebenarnya kimia merupakan cabang ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada anak sejak Sekolah Dasar, namun belum dalam bentuk mata pelajaran yang berdiri sendiri sampai pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan baru diberikan secara tersendiri pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Mengingat gaya belajar siswa yang berbeda-beda, maka perlu kiranya diadakan penelitian ini yang bermaksud untuk mengetahui variasi gaya belajar siswa dan mengetahui hubungan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun ajaran 2005 / 2006.

B. Identifikasi masalah

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi belajar yang datangnya dari dalam diri siswa, berupa faktor psikologis (sikap, minat, intelegensi, bakat, dan gaya belajar) dan faktor fisiologis (kondisi fisik, panca indera dan sebagainya).

2. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi belajar yang datangnya dari luar diri siswa, misalnya : guru, kurikulum, sarana dan prasarana serta lingkungan sosial.

Gaya belajar merupakan faktor internal yang yang diartikan sebagai suatu cara konsisten yang dilakukan seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan persoalan. Gaya belajar yang dimiliki siswa dapat dijadikan bekal untuk belajar lebih lanjut. Gaya belajar yang baik dan disukai siswa akan membuat mereka mudah dalam mempelajari materi-materi yang diberikan sehingga siswa mempunyai semangat dalam belajar.

Keberhasilan seorang siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang tinggi. Nilai yang tinggi dapat dilihat dari belajar yang giat. Seorang siswa mempunyai gaya belajar sendiri sesuai dengan selernya. Siswa harus dapat menemukan gaya belajar kimia yang dianggap cocok sehingga dapat

meningkatkan prestasi belajarnya. Penelitian ini akan mengungkapkan berbagai macam gaya belajar kimia (*independent, competitive, collaborative, participant, dependent, dan avoidance*) yang dimiliki siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Gaya belajar kimia siswa di SMA Muhammadiyah 4 tidak jauh berbeda dengan siswa SMA lainnya. Ada siswa yang mempunyai gaya belajar kimia yang baik dan cocok atau disukai sehingga prestasi belajar kimianya tinggi. Namun tidak sedikit siswa yang memiliki gaya belajar yang buruk sehingga prestasi belajar kimia mereka rendah. Pelajaran kimia merupakan pelajaran yang cukup sulit, sehingga dalam belajar memerlukan pemikiran yang kuat. Siswa harus dapat memilih gaya belajar yang tepat agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Indikator prestasi belajar kimia siswa berupa nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal kimia (instrumen prestasi belajar kimia) yang diberikan.

Pada dasarnya gaya belajar kimia siswa sangat berpengaruh pada prestasi belajar kimia. Namun hal tersebut tidak dapat dijadikan ukuran dalam keberhasilan belajar, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum dan sebagainya. Pada penelitian ini diharapkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan dana, waktu, tenaga dan untuk menghindari adanya penafsiran yang menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Gaya belajar dalam penelitian ini dibatasi pada jenis-jenis gaya belajar menurut versi Gresha-Reichman dalam Nasution S, yaitu gaya belajar *Independent* (mandiri), *Competitive* (bersaing), *Collaborative* (kerja sama), *Participant* (peran serta), *Dependent* (bergantung), dan *Avoidance* (menghindar)⁴. Indikator masing-masing gaya belajar diperoleh dari pengertian masing-masing gaya belajar. Diasumsikan jenis-jenis gaya belajar tersebut terdapat pula pada pembelajaran kimia di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Prestasi belajar kimia berupa soal-soal kimia kelas X semester 1 yang meliputi materi pokok : Sistem Periodik dan Struktur Atom. Indikator prestasi belajar kimia ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh dari tes prestasi belajar kimia.
3. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006.
4. Semester 1 adalah semester ganjil atau gasal kelas X tahun ajaran 2005/2006.

⁴ Nasution S (1982), Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Bina Aksara.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan belajar kimia khususnya di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai berikut :

1. Bagaimanakah variasi gaya belajar siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui variasi gaya belajar siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006.
2. Mengetahui hubungan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidikan khususnya bidang kimia, yaitu :

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam penentuan strategi pembelajaran serta penyusunan rancangan kebijakan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar kimia siswa dengan mengarahkan siswa pada cara belajar kimia yang baik dan efektif.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik bagi guru dalam rangka pembinaan dan pengembangan kemampuan profesionalisme guru kimia khususnya dalam penyesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar kimia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian tentang hubungan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006 sesuai dengan perumusan tujuan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat variasi gaya belajar kimia versi Gresha-Reichman yaitu gaya belajar *independent*, *competitive*, *collaborative*, *participant*, *dependent*, dan *avoidance* dengan persentase masing-masing sebesar 4,3% ; 11,4% ; 42,9% ; 21,4% ; 4,3% dan 7,1%. Rerata tertinggi dimiliki oleh tiga gaya belajar yaitu : *collaborative* (42,9%), *participant* (21,4%), *competitive* (11,4%).
2. Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2,3,4,5,6)}$ sebesar 0,570 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ dan $R_y^2_{(1,2,3,4,5,6)}$ sebesar 0,325.

B. Saran

1. Perlu adanya perencanaan yang matang dari sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan mengenai sebuah metode campuran dan

alternatif yang mengelola kelompok siswa dengan menyesuaikan gaya belajar yang dimiliki.

2. Perlu adanya diskusi antar guru mata pelajaran kimia untuk memperoleh pandangan yang lebih luas ke dalam gaya pembelajaran individu dan membuat lebih banyak pilihan yang diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran alternatif yang dapat memberikan fasilitas yang terbaik untuk gaya pembelajarannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya yang diukur bukan hanya kemampuan kognitifnya saja, tetapi juga diukur aspek afektif dan psikomotor agar data yang didapat lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ (1998), *Kurikulum Pendidikan*, Jakarta : BP-7 Pusat.
- _____ (2003), *KBK Mata Pelajaran Kimia SMU*, Jakarta : DEPDIKNAS RI.
- Abdul Gafur (1980), *Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan CIVICS Hukum FKIS IKIP*, Yogyakarta : Fakultas Kejuruan Ilmu Sosial IKIP Yogyakarta.
- Dalyono (1997), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Das Salirawati (2000), *Pembelajaran Kimia dengan Metode Eksperimen*, Makalah Ilmiah, Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Lis Permana Sari (2001), *Statistik Terapan*, Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Michael Purba (2002), *Kimia untuk SMA Kelas X*, Jakarta : Erlangga.
- Muhibbin Syah (2001), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana (1989), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Nasution S (1982), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mangajar*, Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Ngalim Purwanto (1992), *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik (1989), *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Ratna Wilis Dahar (1996), *Teori-teori Belajar*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Riduwan (2003), *Dasar-dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta.
- Slameto (1995), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.

- Sri Basriyati Eko Rini (2002), *Hubungan Antara Gaya Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Cawu 3 SMU Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2001/2002*, Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Sri Rumini dkk (1991), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta.
- Sudjana (1996), *Metode Statistik, Bandung* : Tarsito.
- Sugiyono (1999), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (1995), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara.
- Sukardjo (1996), *Kesulitan Mempelajari Kimia dari Siswa-siswa Kelas I Sekolah Menengah Umum Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1996/1997*, Yogyakarta : FMIPA IKIP Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata (1982), *Beberapa Prinsip Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi UGM.
- Suryosubroto (1988), *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*, Jakarta : Prima Karya.
- Sutrisno Hadi (1996), *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Tresna Sastrowijaya (1998), *Proses Belajar Mengajar Kimia*, Jakarta : Depdikbud PPLPTK.
- Utami Munandar, dkk (1982), *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, Surabaya : Gramedia.
- Winkel, WS (1987), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia.
- Zainal Arifin (1991), *Evaluasi Instruksional Prinsip – Teknik – Prosedur*, Bandung : Remaja Rosdakarya.